

KONSEP JIWA MANUSIA MENURUT KI AGENG SURYOMENTARAM



AMBROSIUS ARMANDO SAKTI KURNIAWAN

1323021006

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

2025

KONSEP JIWA MANUSIA MENURUT KI AGENG SURYOMENTARAM



AMBROSIUS ARMANDO SAKTI KURNIAWAN

1323021006

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

2025

LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah karya saya, dan bukan merupakan hasil plagiasi yang meliputi:

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber yang memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyertakan sumbernya.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai.
5. Menyerahkan suatu karya yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karyanya tanpa menyatakan sumber secara memadai. Karya yang dimaksud meliputi karya ilmiah (artikel, buku, perangkat lunak komputer, isi laman elektronik, fotografi, dan lain-lain) dan karya pengabdian kepada masyarakat.
6. Pengutipan yang dimaksud di atas dapat berupa plagiat kata demi kata (*copy and paste plagiarism*), plagiat dengan pengubahan kata (*word switch*

plagiarism), plagiat gaya (*style plagiarism*), plagiat ide (*idea plagiarism*), dan *self plagiarism*.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 19 Juni 2025

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp with a Garuda emblem and a handwritten signature over it. The stamp is orange and yellow, with the text '10000', 'METERA', and 'TEMPEL' visible. The signature is in blue ink.

Ambrosius Armando Sakti Kurniawan

1323021006

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul: **KONSEP JIWA MANUSIA MENURUT KI AGENG SURYOMENTARAM** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain, yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 Juni 2025



Ambrosius Armando Sakti Kurniawan

1323021006

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

SKRIPSI

KONSEP JIWA MANUSIA MENURUT KI AGENG SURYOMENTARAM

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan

Menyelesaikan Program Strata Satu (S-1)

Di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Disusun oleh:

Ambrosius Armando Sakti Kurniawan

1323021006

Telah disetujui pada tanggal 27 Mei 2025 untuk diujikan dalam ujian skripsi

Pembimbing,



Dr. A. Pratisto Trinarso

NIDN. 0715027002

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI

KONSEP JIWA MANUSIA MENURUT KI AGENG SURYOMENTARAM

Disusunoleh:

Ambrosius Armando Sakti Kurniawan

1323023021006

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 16 Juni 2025
dan dinyatakan **LULUS**

Penguji I (Ketua)



Dr. A. Pratisto Trinarso

NIDN. 0715027002

Penguji II (Sekretaris)



Kristoforus Sri Ratulayn
Kino Nara, M. Phil.

NIDN. 0716039003

Penguji III (Anggota)



Dr. Agustinus Ryadi

NIDN. 0708086401

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Surabaya, 26 Juni 2025

Dekan Fakultas Filsafat



Dr. A. Pratisto Trinarso

NIDN. 0715027002

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah Tritunggal Maha Kudus atas terselesaikannya skripsi dengan judul **KONSEP JIWA MANUSIA MENURUT KI AGENG SURYOMENTARAM**. Skripsi tersebut merupakan sebuah proses pengkajian atas pemikiran-pemikiran Ki Ageng Suryomentaram tentang jiwa manusia dalam karya-karyanya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendoakan, mendukung, serta mendampingi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, secara khusus kepada:

1. Mgr. Agustinus Tri Budi Utomo, Uskup Keuskupan Surabaya yang memberi kesempatan bagi penulis untuk studi filsafat di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Dr. A Pratisto Trinarso, selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah dengan setia memberikan waktunya untuk dapat mendampingi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Para Formator Seminari Tinggi Providentia Dei – Keuskupan Surabaya yang setia untuk memberikan semangat dan peneguhan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan karya tulis ini.
4. Para Dosen Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan pengajaran tentang filsafat hingga kini.

5. Frater Alfon, Frater Seng, Frater Dion, Frater Marcel yang sudah menemani perjalanan selama pengerjaan skripsi ini dalam suka maupun duka.
6. Teman-teman perkuliahan dan komunitas Seminari Tinggi Providentia Dei Keuskupan Surabaya yang telah dengan setia mencintai, mendukung, serta menemani penulis sedari awal hingga sampai pada titik pengerjaan skripsi ini.
7. Ibu, kedua kakak, seluruh teman-teman, termasuk Cressentia (Abeng) dan Agnes (dek Dewa), yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, dorongan, dan cinta kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Surabaya, 19 Juni 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to be a stylized representation of the author's name, located below the date.

Penulis

DAFTAR ISI

Lembar Pernyataan Karya Ilmiah Non Plagiat.....	ii
Lembar Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah.....	iv
Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi	v
Lembar Pengesahan Skripsi	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Abstraksi	xi
<i>Abstract</i>	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Metode Penelitian	10
1.5. Tinjauan Pustaka.....	11
1.6. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II RIWAYAT HIDUP DAN PEMIKIRAN KI AGENG SURYOMENTARAM	19
2.1. Latar Belakang Kehidupan Ki Ageng Suryomentaram	19
2.2. Karyadan Pemikiran Ki Ageng Suryomentaram	25
2.3. Pemikiran Yang Mempengaruhi Ki Ageng Suryomentaram	27
BAB III KONSEP JIWA KI AGENG SURYOMENTARAM	30
3.1. Andaian Dasar Manusia Menurut Ki Ageng Suryomentaram	30

3.2. Konsep Jiwa Ki Ageng Suryomentaram	33
3.3. Dinamika Jiwa	40
3.4. Penyempurnaan Jiwa.....	55
3.5. Kawruh Jiwa	59
3.6. Makna Konsep Jiwa	61
BAB IV ANALISA KRITIS	66
4.1. Tinjauan Kritis Pemikiran Ki Ageng Suryomentaram.....	66
4.2. Relevansi Pemikiran Ki Ageng Suryomentaram.....	76
BAB V PENUTUP	83
5.1. Kesimpulan.....	83
5.2. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88

ABSTRAKSI

KONSEP JIWA MENURUT KI AGENG SURYOMENTARAM

AMBROSIUS ARMANDO SAKTI KURNIAWAN

1323021006

Skripsi ini membahas konsep jiwa manusia menurut Ki Ageng Suryomentaram. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konsep jiwa manusia menurut Ki Ageng Suryomentaram. Jiwa, menurut Suryomentaram, merupakan gerak batin yang mencangkup hati, pikiran, dan keinginan. Ketiga unsur tersebut harus dikenali dan dididik, agar tidak terjadi kekeliruan dalam diri manusia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penulis menggunakan metode interpretasi teks, yang dilengkapi dengan metode deduksi, koherensi intern, kesinambungan historis, dan deskripsi untuk memahami sumber primer dan sekunder. Sumber data utama diperoleh dari tulisan-tulisan asli Suryomentaram dan didukung oleh studi pustaka yang terkait. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami konsep jiwa manusia menurut Suryomentaram serta menunjukkan relevansinya dalam kehidupan manusia modern.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jiwa menurut Suryomentaram adalah *rasa*, yaitu gerak batin yang terdiri dari tiga alat batin: hati, pikiran, dan keinginan. Hati berfungsi untuk merasakan, pikiran untuk memahami, dan keinginan sebagai pendorong tindakan. Jiwa manusia hanya bias dikenali melalui *pangawikan pribadi* (pengetahuan diri sendiri). Jiwa juga berkembang melalui empat tahap (ukuran kaping sekawan), yang berpuncak pada *manungso tanpa tenger*, keadaan batin yang terbebas dari keterikatan terhadap *semat* (harta), *drajat* (kehormatan), dan *kramat* (kekuasaan). Konsep ini menjawab rumusan masalah dengan menunjukkan bahwa pengenalan akan gerak batin manusia adalah kunci untuk memahami hakikat jiwa.

Temuan ini relevan dengan kondisi manusia modern, khususnya dalam menghadapi fenomena seperti *Quarter Life Crisis*. Konsep jiwa manusia menurut Suryomentaram dapat menjadi tawaran solusi untuk membebaskan manusia dari tekanan ekspektasi social dan krisis identitas. Penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya kajian filsafat manusia, serta membantu siapa pun yang ingin memahami dan mengenali dirinya secara lebih mendalam demi mencapai ketentraman batin.

Kata kunci: jiwa, rasa, pangawikanpribadi, alatbatin, Suryomentaram, Quarter Life Crisis

ABSTRACT

THE CONCEPT OF SOUL ACCORDING TO KI AGENG SURYOMENTARAM

AMBROSIUS ARMANDO SAKTI KURNIAWAN

1323021006

This thesis discusses the concept of human soul according to Ki Ageng Suryomentaram. This research aims to explain the concept of human soul according to Ki Ageng Suryomentaram. The soul, according to Suryomentaram, is an inner movement that includes the heart, mind and desire. These three elements must be recognized and educated, in order to avoid mistakes in human beings. This research uses a qualitative method. The author uses the text interpretation method, which is complemented by the methods of deduction, internal coherence, historical continuity, and description to understand primary and secondary sources. The main data sources were obtained from Suryomentaram's original writings and supported by the study of related literature. The purpose of this research is to understand the concept of human soul according to Suryomentaram and show its relevance in modern human life.

The results show that the soul according to Suryomentaram is *rasa*, which is an inner movement consisting of three inner tools: the heart, the mind, and the will. The heart functions to feel, the mind to understand, and desire as a driver of action. The human soul can only be recognized through personal *pangawikan* (self-knowledge). The soul also develops through four stages (*ukuran kaping sekawan*), culminating in *manungso tanpa tenger*-an inner state free from attachment to *semat* (wealth), *drajat* (honor), and *kramat* (power). This concept answers the problem by showing that recognizing the inner movements of human beings is the key to understanding the nature of the soul.

This finding is relevant to the condition of modern humans, especially in facing phenomena such as the Quarter Life Crisis. The concept of the human soul according to Suryomentaram can offer a solution to free humans from the pressure of social expectations and identity crisis. This research is useful for enriching the study of philosophy of the human, as well as helping anyone who wants to understand and recognize themselves more deeply in order to achieve inner peace.

Keywords: soul, taste, personal pangawikan, inner tool, Suryomentaram, Quarter Life Crisis